

## ABSTRAK

PGK atau penyakit ginjal kronik telah menjadi masalah kesehatan utama bagi masyarakat di dunia, dan salah satu pengobatan PGK adalah dengan terapi hemodialisis. Rata – rata pada pasien penyakit ginjal kronik menjalani terapi hemodialisis sekitar 1 – 2 seminggu selama 3 – 4 jam. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisis, dilihat dari berbagai faktor usia, jenis kelamin, status pendidikan, pekerjaan dan pasien PGK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pada pasien PGK melalui *literature review*. Metode penelitian yang digunakan yaitu *literature review* dengan lima artikel yang diteliti. Penilaian artikel diukur dengan format JBI (*The Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Tools*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada signifikan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik. dengan kuesioner yang banyak digunakan adalah kuesioner WHOQL BREF dan KDQoL untuk mengukur kualitas hidup pasien hemodialisis. Kesimpulan Penelitian ini adalah dari lima artikel terdapat tiga jurnal yang berhubungan dengan hubungan lama menjalani terapi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien PGK, dan terdapat dua jurnal yang tidak terdapat hubungan. Saran dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi hubungan terapi hemodialisis dengan kualitas hidup.

**Kata Kunci :** Kualitas hidup, Hemodialisis, Ginjal Kronik